



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
NOMOR : K/UBL/FEB/000/037/09/23**

TENTANG :

**PENUGASAN KEGIATAN TRI DHARMA & PENUNJANG BAGI DOSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR

- Menimbang : 1) Bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmu dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran penelitian & karya ilmiah, dan Pengabdian pada masyarakat yang dikenal dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2) Bahwa untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi sebagai pendidik profesional maka dipandang perlu untuk memberikan tugas-tugas tambahan/penunjang dalam lingkup kegiatan penunjang Tri Dharma;
- Mengingat : 1) Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2) Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Nasional;
4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5) Peraturan Pengurus Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor: K/YBLC/KEP/000/389/08/17 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Statuta Universitas Budi Luhur.
6) Keputusan Pengurus Yayasan pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor K/YBLC/KET/000/051/003/21 tentang pengangkatan Saudara Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menugaskan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur untuk melaksanakan kegiatan **Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penunjangnya** pada Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024 yang meliputi:
a) **Kegiatan partisipasi aktif** dalam Pertemuan Ilmiah sebagai Ketua/Anggota/Peserta/Pembicara/Penulis/Narasumber pada kegiatan Seminar, Workshop, Konferensi, Pelatihan, Simposium, Lokakarya, Forum Diskusi, Sarasehan dan sejenisnya;
b) **Publikasi Ilmiah** pada Prosiding, Jurnal/majalah/surat kabar dan sejenisnya;
c) **Partisipasi dalam organisasi** profesi, organisasi keilmuan dan/atau organisasi lain yang menunjang kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi;
d) **Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)**, dalam kegiatan terprogram, terjadwal atau insidental;
- KEDUA : Dosen-dosen yang melaksanakan penugasan wajib membuat Laporan Kegiatan, dengan mengikuti pedoman dari Fakultas/Program Studi, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang diikuti;
- KETIGA : Kegiatan Tri Dharma yang tidak termasuk dalam surat keputusan ini akan memiliki penugasan tersendiri;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 7 September 2023

=====

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom



Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan

Nomor : K/UBL/FEB/000/037/09/23

Tentang : Nama–Nama Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur Yang Ditugaskan Melaksanakan Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024

No.	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
1	100032	0119097101	Cut Zurnali	Magister Manajemen
2	820007	8811511019	Suparmoko	Magister Manajemen
3	160059	0302126803	Etty Susilowati	Magister Manajemen
4	180015	0508056201	Hamin	Magister Manajemen
5	100025	0305056002	Heni Iswati	Magister Manajemen
6	120072	0304017502	Ifan Haryanto	Magister Manajemen
7	010046	9903016502	Mu' man Nuryana	Magister Manajemen
8	100031	0304036702	Nora Andira Brabo	Magister Manajemen
9	210009	0301035601	Selamet Riyadi	Magister Manajemen
10	840002	0013116003	Setyani Dwi Lestari	Magister Manajemen
11	990026	8826823420	Suhartono	Magister Manajemen
12	220009	0314046502	Sundari Soekotjo	Magister Manajemen
13	000047	0304077102	Amir Indrabudiman	Magister Akuntansi
14	120060	0325116103	Ali Sandy Mulya	Magister Akuntansi
15	170020	0317087801	Agoestina Mappadang	Magister Akuntansi
16	840008	0327078702	Puspita Rani	Magister Akuntansi
17	840008	8896550017	Sugeng Riyadi	Magister Akuntansi
18	230016	-	Riyan Harbi Valdiansyah	Magister Akuntansi
19	980013	0331077801	Agus Sriyanto	Manajemen (S1)
20	980007	0310107404	Aris Wahyu Kuncoro	Manajemen (S1)
21	140012	0315057904	Astrid Dita Meirina Hakim	Manajemen (S1)
22	970021	0302047102	Dwi Kristanto	Manajemen (S1)
23	110045	0313038106	Elizabeth	Manajemen (S1)
24	180052	0317058406	Eryco Muhdaliha	Manajemen (S1)
25	170091	0313068909	Farida Ayu Avisena Nusantari	Manajemen (S1)
26	190027	0328027309	Feby Lukito Wibowo	Manajemen (S1)
27	120099	0330057401	Hakam Ali Niazi	Manajemen (S1)
28	930005	0312023001	Hari Subagio	Manajemen (S1)
29	130032	0315117204	Hasan Ipmawan	Manajemen (S1)
30	099038	0301047702	Idris	Manajemen (S1)
31	160025	0301129102	Ivo Rolanda	Manajemen (S1)
32	210028	-	Justin Bongsoikrama	Manajemen (S1)
33	000030	8918710021	Kartini Istikomah	Manajemen (S1)
34	050024	0313037706	Koen Hendrawan	Manajemen (S1)
35	910024	0319056401	Marsin	Manajemen (S1)
36	130045	0301076603	Maulida Khiatuddin	Manajemen (S1)
37	110044	0016126606	Maruji Pakpahan	Manajemen (S1)
38	000022	0302045901	Mia Laksmiwati	Manajemen (S1)
39	120098	0312018101	Muhammad Hadi Maulidin Nugraha	Manajemen (S1)
40	120037	0316096101	Muhammad Jusman Syah	Manajemen (S1)



41	920023	0311056701	Pambuko Naryoto	Manajemen (S1)
42	180051	0307037004	Panca Maulana	Manajemen (S1)
43	130052	0308028202	Qadariah	Manajemen (S1)
44	110071	0430107605	Rajesh Prettypal Singh	Manajemen (S1)
45	160024	0328087904	Ravindra Safitra Hidayat	Manajemen (S1)
46	160045	0301119201	Retno Fuji Oktaviani	Manajemen (S1)
47	130046	0303098103	Rina Ayu Vildayanti	Manajemen (S1)
48	130030	0305017903	Rizki Pratomo Sunarwibowo	Manajemen (S1)
49	900029	0329057305	Said	Manajemen (S1)
50	920005	0021026601	Slamet Mudjijah	Manajemen (S1)
51	030570	0309038404	Sugeng Priyanto	Manajemen (S1)
52	990026	8826823420	Suhartono	Manajemen (S1)
53	950022	0310076901	Syaiful Anwar	Manajemen (S1)
54	940005	0313107101	Widi Wahyudi	Manajemen (S1)
55	050029	0306047502	Yugi Setyarko	Manajemen (S1)
56	970009	0306067002	Yuni Kasmawati	Manajemen (S1)
57	120092	0324126804	Yuphi Handoko	Manajemen (S1)
58	000017	0325066804	Zulvia Khalid	Manajemen (S1)
59	080053	0303048501	Anissa Amalia Mulya	Akuntansi (S1)
60	090018	0302128603	Desy Anggraeni	Akuntansi (S1)
61	020029	0429118301	Desy Mariani	Akuntansi (S1)
62	030002	0329076801	Dicky Arisudhana	Akuntansi (S1)
63	870018	0303066805	Endah Sri Wahyuni	Akuntansi (S1)
64	130031	0326067801	Indah Rahayu Lestari	Akuntansi (S1)
65	980009	0307018004	Martini	Akuntansi (S1)
66	000039	0301117604	Muhammad Nuur Farid Thoha	Akuntansi (S1)
67	080054	0313018601	Prita Andini	Akuntansi (S1)
68	090011	0312026907	Rachmat Arif	Akuntansi (S1)
69	960024	0303057504	Rinny Meidiyustiani	Akuntansi (S1)
70	010024	0307087706	Rismawandi	Akuntansi (S1)
71	090004	0302037205	Sri Rahayu	Akuntansi (S1)
72	160048	0306048903	Suryani	Akuntansi (S1)
73	160037	0326059401	Triana Anggraini	Akuntansi (S1)
74	020068	0305078001	Wahyumi Ekawanti	Akuntansi (S1)
75	160019	0308089401	Wulan Dwi Antari	Akuntansi (S1)
76	970028	0424097802	Wuri Septi Handayani	Akuntansi (S1)
77	070013	0305098102	Didik Hariyadi Raharjo	Manajemen Bencana (S1)
78	220051	8955170023	Abdul Haris Achadi	Manajemen Bencana (S1)
79	230013	-	Hayatul Khairul Rahmat	Manajemen Bencana (S1)
80	160031	0316059204	Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi	Manajemen Bencana (S1)
81	220017	0309049502	Fathin Aulia Rahman	Manajemen Bencana (S1)
82	220044	0412058903	Ayu Wahyuningtyas	Manajemen Bencana (S1)
83	130048	0321038301	Achmad Syarif	Sekretari (D3)
84	880004	0324026301	Eny Retnoningrum	Sekretari (D3)
85	140042	0320086902	Fenti Sofiani	Sekretari (D3)



UNIVERSITAS BUDI LUHUR

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS – PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S2) | AKUNTANSI (S2)
MANAJEMEN (S1) | AKUNTANSI (S1) | SEKRETARI (D3) | MANAJEMEN BENCANA (S1)

Kampus Pusat: Jl. Ciledug Raya - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

86	990019	0302017401	Iis Torisa Utami	Sekretari (D3)
87	070022	0318098501	Reni Hariyani	Sekretari (D3)
88	150045	0321038903	Rizky Eka Prasetya	Sekretari (D3)

Ditetapkan di : Jakarta
pada Tanggal : 7 September 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur



Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom

Increasing Knowledge of Residents In Pinang Griya Permai Housing In Waste Management Through Training of Organic and Anorganic Waste Recycling By The Teratai Waste Bank

Indra¹, Muhammad Syafrullah¹, Sri Rahayu¹, Heru Saputro¹, Rilo Anggoro Saputra¹, Muhammad Akbar Bagaskoro¹, Rubi Ahmad Fauzan¹, Fitri Nur Fatayati¹, and Jeremy Noel Sabasteo¹

¹ Universitas Budi Luhur, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 30th November 2022

Accepted: 29th November 2023

Published: 1st December 2023

Keywords:

Training, Waste Bank, Waste, Organic, Inorganic.

ABSTRACT

Garbage is currently still a problem for the community where there is a lack of knowledge of waste management properly. The waste bank is present as a solution to assist the government in reducing the accumulation of waste and helping to improve the economy of housewives, especially residents affected by the COVID-19 pandemic. Bank Sampah Teratai (BST) is one of the social group organizations engaged in environmental economics, especially in managing household waste for residents of RW. 05 Pinang Griya Permai, Pinang - Tangerang. Bank Sampah Teratai located in Pinang Griya Permai Tangerang is a partner in this activity. Observation results show that Bank Sampah Teratai does not yet have adequate knowledge in waste management, both organic and inorganic. Based on the above problems, a community partnership program was formed with the academic community (lecturers and students) of Universitas Budi Luhur to help solve problems at the Bank Sampah Teratai. Based on these conditions, training on organic and inorganic waste management was carried out for residents of the Pinang Griya Permai housing. This training provides understanding, and appropriate skills, which help residents to carry out organic and inorganic waste management. Based on the results of the questionnaire after the training was carried out, 100% of participants stated that the material presented was in accordance with their needs, and the material presented was also considered good by 100% of the participants. The long-term result of this training is an increase in the understanding and skills of the residents to manage organic and inorganic waste. This training has been a useful contribution to improving skills for members of the Bank Sampah Teratai in particular, and skills for residents of Pinang Griya Permai housing in general.

How to cite: Indra, Syafrullah, M., Rahayu, S., Saputro, H., Saputra, R. A., Bagaskoro, M. A., Fauzan, R. A., Fatayati, F. N., & Sabasteo, J. N. (2023). Increasing Knowledge of Residents in Pinang Griya Permai Housing in Waste Management through Training of Organic and Anorganic Waste Recycling by the Teratai Waste Bank. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 7(2), 293-310. <https://doi.org/10.21009/JPMM.007.2.10>.

* Corresponding Author.
indra@budiluhur.ac.id (Indra)

INTRODUCTION

The density of the population each year is followed by an increase in the amount of waste generated from each household . Data from the Department of Environment and Sanitation (DLHK) for the city of Tangerang, Banten, records that the volume of waste in the city of Tangerang in 2021 will reach an average of 1,000 tons per day. The total volume of waste for one year in the city of Tangerang is 365,702 tons, while the volume of waste in 2020 is 336,370 tons. The volume of waste is expected to continue to increase along with the increase in population growth rate if not handled by all parties, namely the government and residents of Tangerang City (Setiawan, 2022) . In an effort to overcome this problem, the Tangerang city DLHK will maximize the participation of the community to reduce the volume of waste and reduce the burden of waste disposal to the Final Processing Site (TPA) in Rawa Kucing in 2022. The role of the community is very important in reducing the amount of waste, this is in accordance with the rules contained in the Mayor Regulation (PERWALI) of the city of Tangerang number 99 of 2018 which describes the Policies and Strategies of the City of Tangerang in the Management of Household Waste and Household-like Waste as well as Presidential Regulations No. 97 of 2017. The Presidential Regulation explains that the government needs to build awareness of the household or community sector to manage waste with the 3R pattern, namely reduce , reuse *and* recycle *household* waste respectively (Agus , 2020) .

The data above implies that the waste problem is one of the problems that can cause environmental pollution, where this problem does not yet have an effective solution for solving it (Rizaty, 2021) . Various government policies and regulations have been established as an effort to overcome the problem of waste, even technology has been developed to make it easier for people to manage waste. However, until now this problem has not been properly resolved due to several factors, namely the lack of public awareness regarding the cleanliness of the surrounding environment and the lack of facilities to carry out waste management that is suitable for application to the community (UTS, 2019) . Referring to these problems, we need a container or organization for better waste management in the community. One such container is the formation of the Lotus Garbage Bank in the RW environment. 05 Pinang Griya Permai, Pinang district, Tangerang city. Based on the Decree of the Pinang Lurah No. 443.42/ Kep27Kemasy/VII/2021. Teratai Garbage Bank has been established since May 11 2014 in RW . 05 Housing Pinang Griya Permai, Tangerang.

BST's routine activity is to collect waste that has been sorted from customers' homes and sell it directly to pelapak to be converted with some money as customer savings. Based on survey results and interviews with management, the collected waste should not only be sold to collectors, but some of it can be optimally utilized to become new products that have more economic added value. These products can be in the form of handicrafts such as bags, hats, tables, rugs, flower canvases and others made from inorganic waste. Furthermore, household organic waste, namely food scraps and leaves, can be used as

compost and biogas. Products resulting from household waste can later be sold to increase the economic income of housewives, especially residents affected by the Covid-19 pandemic.

LITERATUR REVIEW

In this inorganic training, participants were dominated entirely by housewives (over 40 years old) while there were only two fathers as RW administrators. The level of participation of millennials was not found in this activity. Apart from participants from residents of the Pinang Urban Village, the participants were also attended by two final project students from the Faculty of Communication & Creative Design at Budi Luhur University who were conducting research on Garbage Banks. On the first day of the training, new participants understood and practiced how to fold coffee packs and weave 1-3 coffee packs. Furthermore, on the second day the participants were able to weave coffee wrappers to form a coin purse and add a zipper as a closure. Of the 16 customers present, 8 participants successfully completed making coin purses. This training is different from the management of inorganic waste by (Santoso *et al.*, 2021) which only produces vases, bookshelves and mukenas as well as flowers from newsprint and plastic wallets (Linda and Suryadi, 2020). This community service is prioritized to learn the technique of folding and weaving coffee wrappers into coin purses and key chains which are still relatively few found in previous community services.

Organic waste training in this service supports organic waste management by Titin Rahmayanti Rambe (Rambe, 2021) by producing eco enzymes from organic waste. This community service is prioritized to learn the technique of folding and weaving coffee wrappers into coin purses and key chains which are still relatively few found in previous community services. With this training, it is hoped that all residents can experience increased income from the sale of inorganic waste recycling products. As for one of the community service references, it comes from the predecessor journal by (Pranata *et al.*, 2021) which utilizes organic waste to become an Eco Enzym multipurpose liquid.

MATERIAL AND METHOD

Method of devotion to participatory society implemented through training. The target of service activities these people are citizens Pinang Griya Permai housing which is located in Kelurahan Pinang, Tangerang city. Activities carried out in June 2022. Training done to deliver knowledge to citizens managing inorganic waste and Utilization of organic waste that can be used for various purposes .

Implementation of this activity carried out in 4 (four) stages, namely: preparation, outreach, training, as well as monitoring and evaluation (Ariyunita, 2022).

1. Preparation

The preparation stage for community service begins with a location survey that will become the object of community service. the survey carried out in cooperation with the Bank Lotus Trash. *Focus Group Discussions* are conducted with partners with the aim of finding out the problems that the community service partner has, in this case the Teratai Garbage Bank.

2. Socialization

At this socialization stage, a presentation was made on the importance of conducting waste management and the application of the 3R concept (*reduce, reuse, recycle*) in waste management. In addition, techniques that can be used in the utilization of inorganic and organic waste are also presented (Sulistiyani, 2017).

3. Training on Organic and Inorganic Waste Management

Organic and inorganic waste management practices . Tool The materials used during the training were laptops, LCDs, microphone and camera. Whereas materials used are organic and inorganic waste. At the end of the activity, participants were given a questionnaire to determine their level of understanding of the training material provided. The results of the questionnaire were analyzed to determine the percentage increase in residents ' knowledge of organic and inorganic waste management.

4. Monitoring and Evaluation

Monitoring and evaluation is done by coordination and consultation between teams community service with partners after training on organic and inorganic waste management.

RESULT AND DISCUSSION

This training contains two topics of activity, namely training on recycling inorganic waste and organic waste (eco enzyme). Inorganic waste training will be held on 1-2 June 2022 from 09.00 to 14.00 WIB at the RT Multipurpose Post. 07/RW. 05 Pinang Griya Permai, Pinang district, Tangerang city. This training brought in Mrs. Tutik Asmawi as the coordinator of the Budi Luhur Garbage Bank. The material presented by Ms. Tutik was related to training in making coin purse handicrafts made from Kapal Api coffee packets or sachets. This training was attended by 16 customers, 1 administrator, 6 students, 3 PKM team lecturers, 3 presenters from the Budi Luhur Waste Bank team. The training begins with a presentation of material related to the general description of the Budi Luhur Garbage Bank, work programs and gold savings in partnership with pawnshops. In the second session, the material was filled with workshops on making handicrafts (coin purses from fire boat sachets). This handicraft technique contains 4 processes. The first process begins with cleaning the coffee wrapper and then cutting the top

and bottom. The second process, every coffee pack is folded. The third process, weaving to form a coin purse by combining at least 15 coffee packs. The fourth process, adding a zipper to the coin purse by hand sewing manually.

In this inorganic training, participants were dominated entirely by housewives (over 40 years old) while there were only two fathers as RW administrators. Millennials' level of participation was not found in this activity. On the first day of the training, new participants understood and practiced how to fold coffee packs and weave 1-3 coffee packs. Furthermore, on the second day the participants were able to weave coffee wrappers to form a coin purse and add a zipper as a closure. Of the 16 customers present, 8 participants successfully completed making coin purses. This training is different from the management of inorganic waste by (Setiabudi et al, 2021) which only produces vases, bookcases and mukenas as well as flowers from newsprint and plastic wallets (Linda et al, 2020). This community service is prioritized to learn the technique of folding and weaving coffee wrappers into coin purses and key chains which are still relatively few found in previous community services.

The next training, organic waste processing will be held on June 7-8 2022 at 09.00 until it finishes at the Beo RT Post. 07/RW. 05 Pinang Griya Permai, Pinang district, Tangerang city. This training invited Mrs. Tutik Asmawi as a guest speaker who explained how to make eco enzymes using kitchen waste. The kitchen waste consists of: fruit peels and leftover vegetable ingredients (rest of celery leaves, kale stalks, spinach stalks). This training was attended by 22 customers, 3 administrators, 6 students, 3 PKM team lecturers, 3 presenters from the Budi Luhur Waste Bank team. On the first day, the training began with a presentation on organic waste and eco enzymes by Ms. Tutik Asmawi. After the presentation of the material, participants understood the materials needed for the manufacture of eco enzymes. Furthermore, on the second day the participants practiced making eco enzymes using materials that had been brought by each participant. Making eco enzymes consists of 4 stages. In the first stage, participants cleaned materials in the form of kitchen waste using clean water. In the second stage, the clean ingredients are cut into small pieces. The third stage, all the chopped ingredients are put into a closed container such as a bottle filled with water mixed with brown sugar. The fourth stage, the container is closed tightly and opened every two weeks. After two weeks of opening the bottle, it produces gas to clean the air and water vapor for healthy skin. The atmosphere of inorganic waste management training activities can be seen in Figure 1. and Figure 2.

This training is different from organic waste management by (Rambe, 2021), where in the training, the facilitator only gives an example of making eco enzymes with one sample. Participants only saw the manufacturing process without doing direct practice. Nindya (2022) conducted education on organic and inorganic waste processing in Rejasa Tabanan Village. In the organic waste processing activity, the community service team only focused on explaining the process of making compost. This community service is prioritized for learning the manufacture of eco enzymes, where the community (citizens) directly practice making their own by looking at the examples given by the facilitator.



Figure 1.
The atmosphere of inorganic waste management training activities.



Figure 2.
The atmosphere of inorganic waste management training activities.

After implementing organic waste management training activities for Pinang Griya Permai housing residents and collecting questionnaire data from 18 participants (female and over 35 years old), the results are presented as follows:

a. Participant satisfaction with training activities

In assessing the aspects of participant satisfaction with training activities, 33.3% of respondents said they were satisfied and 66.7% of respondents said they were very satisfied. The graph of the questionnaire results is shown in Figure 3.

b. Benefits of training activities for participants

In the aspect of assessing the usefulness of training activities, 22.2% of respondents said they were satisfied and 77.8% of respondents said they were very satisfied. The graph of the questionnaire results is shown in Figure 4.

c. Evaluation of training implementation

In assessing the schedule, 50% of respondents said it was good and 22.2% of respondents said it was very good. In the evaluation of the presenter, 61.1% of respondents said it was good and 16.6% of the respondents said it was very good, while in the evaluation aspect of event services, 55.5% of respondents said it was good and 22.2% of respondents said it was very good. The graph of the questionnaire results is shown in Figure 5.

d. Assessment of resource persons (speakers)

In the assessment of material mastery, 38.8% of respondents said it was good and 50% of respondents said it was very good. In assessing the suitability of the material with the theme, 27.7% of respondents said it was good and 50% of respondents said it was very good. In the aspect of assessing the ease of understanding and understanding material, 33.3% of respondents said it was good and 44.4% of respondents said it was very good, while in the assessment of the method of delivering material, 44.4% of respondents said it was good and 44.4% of respondents said it was very good. The graph of the questionnaire results is shown in Figure 6.

After implementing inorganic waste management training activities for Pinang Griya Permai housing residents and collecting questionnaire data from 11 participants (female and aged over 35 years), the results are presented as follows:

1) Participant satisfaction with training activities

In assessing the aspects of participant satisfaction with training activities, 100% of respondents stated that they were very satisfied. The graph of the questionnaire results is shown in Figure 7.

2) Benefits of training activities for participants

In the aspect of assessing the usefulness of training activities, 18.2% of respondents said they were

satisfied and 81.8% of respondents said they were very satisfied. The graph of the questionnaire results is shown in Figure 8.

3) Evaluation of training implementation

In assessing the schedule, 54.5% of respondents said it was good and 27.2% of respondents said it was very good. In the evaluation of the presenters, 45.4% of respondents said it was good and 27.2% of respondents said it was very good, while in the evaluation aspect of event services, 54.5% of respondents said it was good and 27.2% of respondents said it was very good. The graph of the questionnaire results is shown in Figure 9.

4) Assessment of resource persons (speakers)

In the assessment of material mastery, 45.4% of respondents said it was good and 36.3% of respondents said it was very good. In assessing the suitability of the material with the theme, 36.3% of respondents said it was good and 36.3% of respondents said it was very good. In the aspect of assessing the ease of understanding and understanding material, 45.4% of respondents said it was good and 36.3% of respondents said it was very good, while in the assessment of the method of delivering material, 45.4% of respondents said it was good and 35.3% of respondents said it was very good. The graph of the questionnaire results is shown in Figure 10.

CONCLUSION AND RECOMMENDATION

This community service activity provides alternative solutions to overcome environmental problems by utilizing organic and inorganic waste into products that are of use value and of economic value. Communities around the Bank Lotus Trash also feel the benefits through increased understanding related to household-scale waste management. Training is considered according to the needs of partners and trainees. Based on the results of the questionnaire after the training was carried out, 100 % participants stated that the material presented was in accordance with their needs, and the material presented was also considered useful by 100 % of the participants.

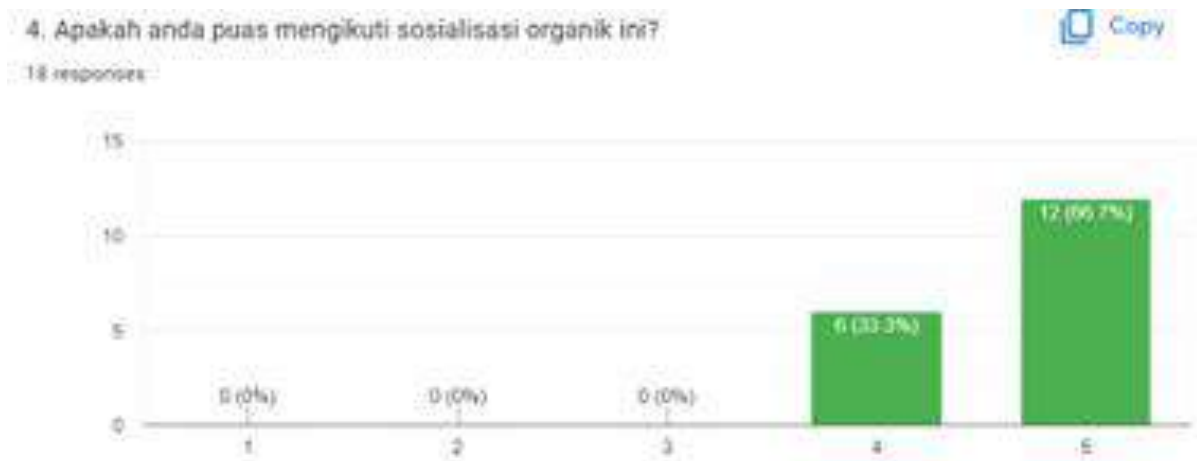


Figure 3.
Questionnaire Results: Participants' satisfaction with training activities.



Figure 4.
Questionnaire Results: Benefits of training activities for participants.

6. Menurut anda penilaian penyelenggara workshop dan sosialisasi organik secara keseluruhan

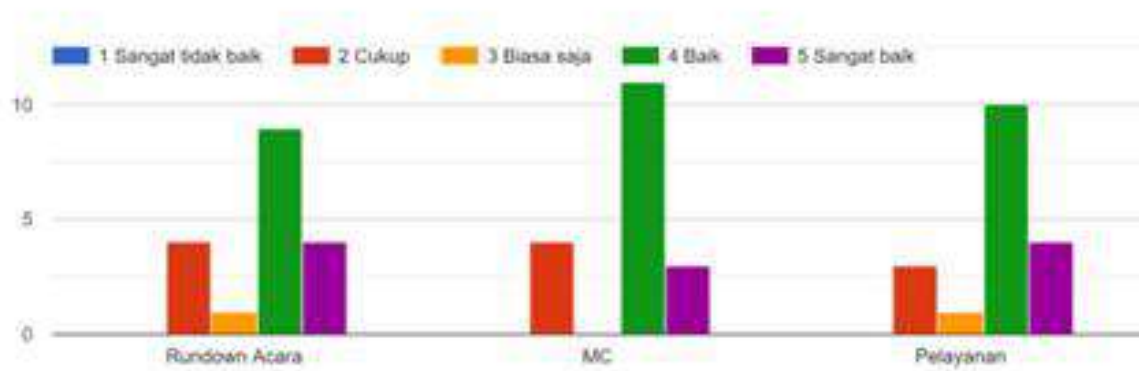


Figure 5.
Questionnaire Results: Assessment of training implementation.

7. Menurut anda bagaimana penilaian terhadap pembicara (Umi Tuti Asmawi)?



Figure 6.
Questionnaire Results: Assessment of resource persons.

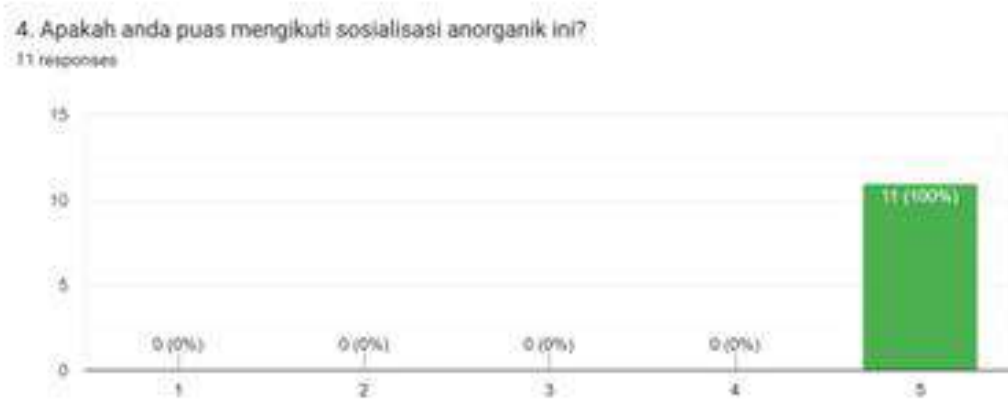


Figure 7.
Questionnaire Results: Participants' satisfaction with training activities.



Figure 8.
Questionnaire Results: Benefits of training activities for participants.

6. Menurut anda penilaian penyelenggara workshop dan sosialisasi anorganik secara keseluruhan

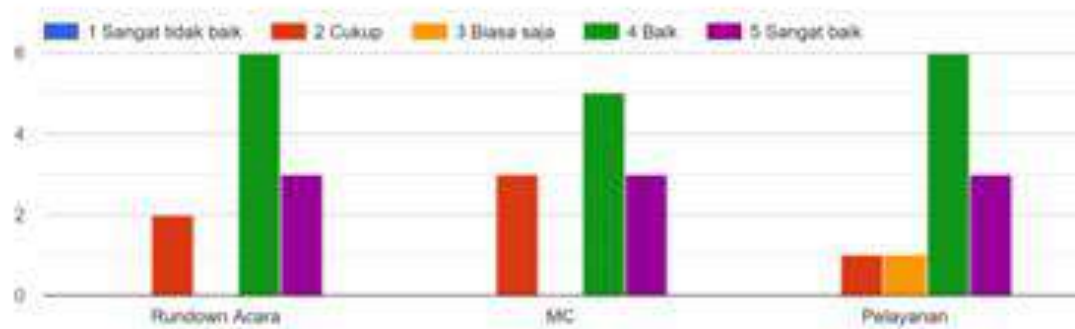


Figure 9.
Questionnaire Results: Assessment of training implementation.

7. Menurut anda bagaimana penilaian terhadap pembicara (Umi Tuti Asmaw)?

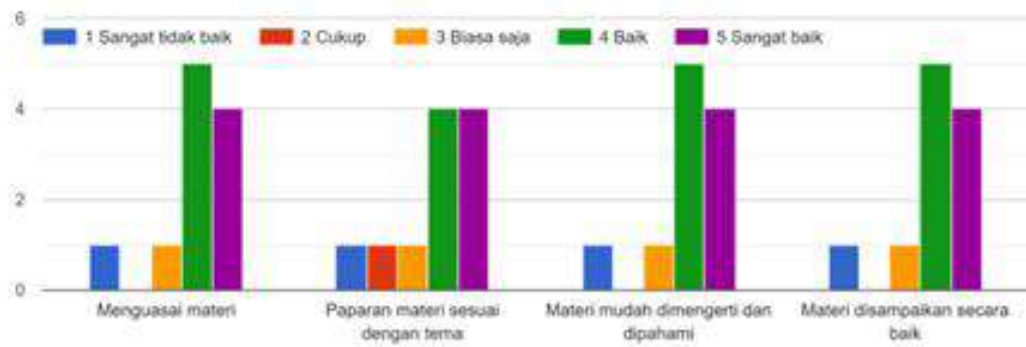


Figure 10.
Questionnaire Results: Assessment of resource persons.

REFERENCES

- Agus, D. 2020. *Les Village Slowly Begins to Work on Waste Management Educational Tourism* . Environmental services.
- Ariyunita S., Dhokhikah Y., and Fitria FL 2022. *Seaweed waste treatment training using a Rotary Drum Composter* Seaweed waste treatment training using a Rotary Drum Composter. *Axiologi-ya: Journal of Community Service*
- Linda R., Suryadi N. 2020. *Inorganic Waste Recycling Training Into Economical Creations with Housewives and Teenagers in Bukit Batrem Village, Dumai City*. ARSY
- Nindya Ovitarsari KS, Cantrika D., Murti YES, Widana ES, and Kurniawan IGA. 2022. *Education on Organic and Inorganic Waste Management in Rejasa Tabanan Village* . High Ridge J. Devoted. Mass.
- Pranata, L. *et al.* (2021) ‘Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Dengan Metode Eco Enzym’, *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), pp. 171–179. Available at: <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/23>.
- Rambe TR 2021. *Socialization and actualization of eco-enzyme as an alternative to community-based organic waste processing in the Pondok II Cluster Housing Environment* . J. Servants. to Mass.
- Rizaty, MA 2021. *Majority of National Waste from Household Activities in 2020* . data-boks.katadata.co.id
- Setiabudi D., Hentihu MFR 2018. *Product Value Increase in Used Goods Small Business Groups in Ambulu District and Jenggawah District, Jember Regency* . Rotor
- Setiawan, E. 2022. *Population Growth is a Factor for Increasing Waste Volume in Tangerang City* . tangerangdaily.id.
- Santoso, S.B. *et al.* (2021) ‘Pengelolaan Sampah Anorganik Sebagai Upaya Pemberdayaan Nasabah Bank Sampah’, *Community Empowerment*, 6(1), pp. 18–23.
- Sulistiyani AT, Wulandari Y. 2017. *The Community Empowerment Process in Sitimulyo Village, Piyungan District, Bantul Regency in Forming an Independent Waste Management Group (KPSM)* . J. Servants. to Mass. (Indonesian J. Community Engag).
- UTS. 2019. *Garbage and its Problems* . utssurabaya.ac.id.